



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020*

**Analisa Sosial Return on Investment (SROI) Sebagai  
Metode Evaluasi Dampak Program Inkubasi Bisnis di  
Cimahi Techno Park**

Skripsi

Oleh

Aulia Rachman Dwi Augustian Manongko

2016310003

Bandung

2021



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 3100/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2020*

**Analisa Sosial Return on Investment (SROI) Sebagai  
Metode Evaluasi Dampak Program Inkubasi Bisnis di  
Cimahi Techno Park**

Skripsi

Oleh

Aulia Rachman Dwi Augustian Manongko

2016310003

Pembimbing

Tutik Rachmawati, Ph. D

Bandung

2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Administrasi Publik  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Aulia Rachman Dwi Augustian Manongko  
Nomor Pokok : 2016310003  
Judul : Analisa Sosial Return on Investment (SROI) Sebagai Metode  
Evaluasi Dampak Program Inkubasi Bisnis di Cimahi Techno Park

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Selasa, 19 Januari 2021  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua sidang merangkap anggota**

Trisno Sakti Herwanto, S.IP., MPA. :

**Sekretaris**

Tutik Rachmawati, Ph.D :

**Anggota**

Elivas Simatupang, SE., M.Sc. :

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aulia Rachman Dwi Augustian Manongko  
NPM : 2016310003  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul : Analisa Sosial Return on Investment Sebagai Metode  
Evaluasi Dampak Program Inkubasi Bisnis di Cimahi  
Techno Park

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, Januari 2021



Aulia Rachman Dwi Augustian Manongko

## HASIL UJI PLAGIARISME

### SROI Inkubasi Technopark

#### ORIGINALITY REPORT

**18%**

SIMILARITY INDEX

**14%**

INTERNET SOURCES

**2%**

PUBLICATIONS

**9%**

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Catholic University of Parahyangan</b> Student Paper	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>repository.unpar.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>www.slideshare.net</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>socialimpactresearchcenter.issueLab.org</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>ptki.bppt.go.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>www.cimahikota.go.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.uksw.edu</b>	

## ABSTRAK

Nama : Aulia Rachman Dwi Augustian Manongko

NPM : 2016310003

Judul : Analisa Sosial Return on Investment (SROI) Sebagai Metode Evaluasi Dampak Program Inkubasi Bisnis di Cimahi Techno Park

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program inkubasi bisnis yang dilaksanakan di Cimahi Techno Park Kota Cimahi dengan menggunakan 5 tahapan disertai 7 prinsip SROI yang akan menghasilkan *net-present value* dan rasio perbandingan antara manfaat dan investasi. Analisis ini menggunakan 5 tahapan yakni: (1) mengidentifikasi *stakeholder*, (2) memetakan dampak, (3) menilai *outcomes*, (4) mengukur dampak, dan (5) menghitung SROI.

Penelitian ini menggunakan metode *Mixed Methods* dengan jenis penelitian eksplorasi berurutan (*Sequential Exploratory*). Dengan jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumen dan wawancara kepada stakeholder terkait program inkubasi bisnis ini diantaranya Disdagkoperin, UPT Cimahi Techno Park, Bappeda, Sekretaris Daerah Bagian Ekonomi, Tenant Peserta Inkubasi, Disnaker, Dpmptsp, Kelurahan Baros, dan BPS Kota Cimahi.

Dalam menghitung SROI peneliti menggunakan tiga skenario yang merupakan manfaat yang dihasilkan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan Industri (Disdagkoperin). Dimana dari ketiga skenario yang digunakan menghasilkan pada skenario pertama yakni sebesar 1:34,15 dimana untuk setiap Rp 1,00 yang disumbangkan akan menghasilkan Rp 34,15 berupa manfaat dalam bentuk nilai sosial. Hasil penelitian pada skenario kedua yakni sebesar 1:31,38 dimana untuk setiap Rp 1,00 yang disumbangkan akan menghasilkan Rp 31,38 berupa manfaat dalam bentuk nilai sosial. Hasil perhitungan pada skenario ketiga sebesar 1:31,08 dimana untuk setiap Rp 1,00 yang disumbangkan akan menghasilkan Rp 31,08 berupa manfaat dalam bentuk nilai sosial. Hasil perhitungan pada skenario keempat sebesar 1:8,63 dimana untuk setiap Rp 1,00 yang disumbangkan akan menghasilkan Rp 8,63 berupa manfaat dalam bentuk nilai sosial. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program inkubasi bisnis yang dilaksanakan di Cimahi Techno Park berdasarkan perhitungan keempat skenario tersebut masih dapat terus diteruskan pelaksanaannya karena manfaat yang dihasilkan lebih besar dari nilai investasinya, namun dengan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan dampak yang telah ada.

Kata Kunci: Evaluasi, *Social Return on Investment*, Program Inkubasi Bisnis di Cimahi Techno Park

## **ABSTRACT**

*Name : Aulia Rachman Dwi Augustian Manongko*

*NPM : 2016310003*

*Title : Social Return on Investment (SROI) Analysis as an Impact Evaluation Method Incubation Business Program at Cimahi Techno Park*

---

*This research aims to evaluate a business incubation program that is located at Cimahi Techno Park, Cimahi City by using 5 stages in 7 SROI principles. The 5 stages are: (1) Identification of stakeholders, (2) mapping the impact of the impact, (3) assessing the results, (4) measuring the impact, and (5) calculating SROI. This evaluation will produce net-present value and a comparison between benefits and investment.*

*This research uses the Mixed Methods with a Sequential Exploratory research type. Furthermore, the research type that is used in this study is a descriptive qualitative. For the data collection, the researcher uses document data studies and interviews with stakeholders that are related to this business incubation program. The stakeholders include Dinas Perdagangan Koperasi dan Industri (Disdagkoperin), UPT Cimahi Techno Park, Bappeda, Regional Secretary for Economic Affairs, Incubation Participant Tenants, Disnaker, DPMPTSP, Baros Village, and BPS of Cimahi City.*

*In calculating SROI, the researcher uses three benefits scenarios that are resulted by the agency of Trade, Cooperatives and Industry (Disdagkoperin). The three scenarios are firstly, 1: 34.15 where every Rp. 1.00 donated will generate Rp. 34.15 in the form of social values. Secondly, 1: 31.38 that every Rp. 1.00 donated, Rp. 31.38 will result in the form of social values. Thirdly, 1; 31.08 that for every Rp. 1.00 donated will generate Rp. 31.08 in the form of benefits in the form of social values. And fourthly, 1:8,36 that for every Rp. 1.00 donated will generate Rp. 8,36 in the form of benefits in the form of social values. Based on the calculation, these results indicate that the business incubation program at Cimahi Techno Park can still be continued because of the benefit result is greater than the investment value. Eventually, with further efforts the existing impact could be increased.*

*Keywords: Evaluation, Social Return on Investment, Incubation Business Program at Cimahi Techno Park*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah “Analisa Sosial Return on Investment (SROI) Sebagai Metode Evaluasi Dampak Program Inkubasi Bisnis di Cimahi Techno Park”. Karya tulis ilmiah ini diajukan guna memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Administrasi Publik jenjang Pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu Administrasi Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak kesalahan yang mungkin penulis buat. Setiap saran dan kritik yang membangun diharapkan agar dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Dengan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa akan sulit terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang menjadi media bagi penulis dalam mencurahkan keluh kesah di setiap waktu. Untuk kedua orang tua penulis, Papah tercinta Yesmon Jackson Manongko dan Mama tercinta Yani Sofiarni Manongko terimakasih banyak atas dukungan yang tiada henti mamah papah berikan kepada penulis, perjuangan papah mamah luar biasa terima kasih mah pah. Serta kakak tercinta Andre Zulman Sofiar Manongko S.H, M.M., CLA yang selalu memberikan ilmu-ilmu yang berharga kepada penulis. Serta ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada ibu Tutik Rachmawati, Ph. D selaku dosen pembimbing, penulis sampaikan terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing serta telah

memberikan motivasi dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan Terima Kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
3. Bapak Trisno Sakti Herwanto, SIP., MPA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik.
4. Bapak Elivas Simatupang, SE., M. Sc. Selaku dosen yang membantu peneliti dalam mencari data serta memberikan masukan, saran, bimbingan, dan semangat kepada penulis.
5. Untuk keluarga besar opah Andreas Alexis Manongko dan omah Catherina Maria Magdalena Manongko, tante, om, dan saudara sepupu terima kasih atas dukungan dan doanya.
6. Untuk Keluarga Besar kakek Rusli Syarief dan nenek Rd. Sartikah Sastrawinangoen, tante, om, dan saudara sepupu terima kasih atas dukungan dan doanya.
7. Untuk Tante tercinta Rustini, Rina, Gretha, saudara sepupu yang selalu memberikan semangat dan tidak lupa keponakan tercinta Mafaza.
8. Untuk sahabat-sahabat tercinta Indah Mayang, Nadya Koeswardani, Olga Pratiwi, Jasmine, Nur dan Janice yang selalu mendukung penulis dan bersedia menjadi tempat berkeluh kesah penulis.

9. Teman-teman satu bimbingan Wishly, Mayang, Vani, Thalia, Agnes, Nadilla, Dinda Zahra, Inez Christina, Pemita, dan Dhio yang selalu menjadi *partner* panas dingin setiap bimbingan.
10. Teman-teman Kuliah Kerja Lapangan Mayang, Pita, Vanessa, Glendy, dan Rio yang selalu membuat rumah KKL menjadi penuh dengan intrik.
11. Kepada seluruh teman-teman Administrasi Publik angkatan 2016.
12. Kepada seluruh narasumber yang bersedia membantu penulis dalam mengumpulkan data.
13. Kepada Shigu, Shibo dan teman-teman Tzu Ching Bandung yang selalu memberikan semangat terhadap penulis.
14. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam setiap hal.

Bandung, 2021

Aulia Rachman Dwi Augustian Manongko

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti turut mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Elivas Simatupang, SE., M. Sc. Selaku Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Tanpa bantuan, bimbingan, saran, nasihat dan semangat beliau penelitian ini tidak akan terlaksana dengan semestinya. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi informasi bagi pemerintah Kota Cimahi mengenai program inkubasi bisnis yang dilaksanakan di Cimahi Techno Park.

Bandung, 2021

Aulia Rachman Dwi Augustian Manongko

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
1.5. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II</b> .....	<b>16</b>
<b>KERANGKA TEORITIS</b> .....	<b>16</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	16
2.2. Kebijakan Publik .....	21
2.3. Konsep Evaluasi Kebijakan / Program Publik .....	23
2.3.1. Evaluasi Dampak Kebijakan .....	23
2.4. Metode Evaluasi Dampak Kebijakan Publik .....	25
2.5. <i>Social Return on Investment (SROI)</i> .....	27

2.5.1.	Tipe SROI .....	27
2.5.2.	Tujuh Prinsip SROI.....	28
2.5.3.	Tahapan SROI.....	31
2.6.	Konsep TechnoPark .....	41
2.7.	Konsep Inkubasi Bisnis .....	42
2.8.	Model Penelitian .....	44
<b>BAB III</b> .....		<b>45</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....		<b>45</b>
3.1.	Tipe Penelitian.....	45
3.2.	Operasionalisasi Variabel.....	47
3.3.	Prosedur Pengumpulan Data .....	49
3.4.	Sumber Data .....	56
3.5.	Analisa Data .....	58
3.6.	Pengecekan Keabsahan dan Reliabilitas Data.....	59
<b>BAB 4</b> .....		<b>62</b>
<b>TEMUAN DAN ANALISA</b> .....		<b>62</b>
4.1.	Menetapkan Ruang Lingkup .....	62
4.2.	Mengidentifikasi <i>Stakeholder</i> .....	65
4.3.	Menentukan cara melibatkan Stakeholder .....	67
4.4.	Program Inkubasi bisnis .....	69
4.5.	Jumlah Tenant Inkubasi Bisnis .....	70
4.6.	Biaya yang dikeluarkan oleh masing-masing Stakeholder .....	79
4.6.1.	Dinas Perdagangan Koperasi dan Industri DISDAGKOPERIN.....	79
4.6.2.	Unit Pelaksana Teknis Cimahi Techno Park.....	79
4.6.3.	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah .....	80

4.6.4.	Sekretaris Daerah Bagian Ekonomi .....	81
4.6.5.	Tenant Peserta Inkubasi .....	81
4.6.6.	Dinas Ketenagakerjaan .....	82
4.6.7.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu .....	82
4.7.	Manfaat yang dihasilkan Stakeholder .....	83
4.7.1.	Manfaat yang dihasilkan DISDAGKOPERIN.....	83
4.7.2.	Manfaat yang dihasilkan oleh UPT Cimahi Tehchnopark.....	85
4.7.3.	Manfaat yang dihasilkan oleh BAPPEDA.....	86
4.7.4.	Manfaat yang dihasilkan oleh SETDA Bagian Ekonomi .....	87
4.7.5.	Manfaat yang dihasilkan oleh Tenant .....	88
4.7.6.	Manfaat yang dihasilkan oleh DISNAKER.....	89
4.7.7.	Manfaat yang dihasilkan oleh DPMPTSP .....	90
4.8.	Klasifikasi Dampak dari Program Inkubasi Bisnis .....	92
<b>BAB 5 .....</b>		<b>94</b>
<b>TEMUAN DAN ANALISA .....</b>		<b>94</b>
5.1.	Memetakan Outcomes .....	94
5.1.1.	Peta Dampak .....	94
5.1.2.	Identifikasi nilai input dan output .....	96
5.1.3.	Mendeskripsikan <i>Outcomes</i> .....	97
5.2.	Menunjukkan dan Menilai <i>Outcomes</i> .....	100
5.2.1.	Membuat indikator dan menentukan hasil .....	100
5.2.2.	Durasi Outcomes.....	102
5.2.3.	Membangun Proxy Kemungkinan .....	106
5.3.	Menentukan Dampak .....	108
5.3.1.	Bobot Mati, Atribusi, dan Penurunan .....	108

5.4.	Menghitung SROI .....	109
5.4.1.	Perhitungan SROI dengan penghasilan Perusahaan .....	117
5.4.2.	Perhitungan SROI penghasilan Perusahaan dikalikan PPN 10% .	119
5.4.3.	Perhitungan SROI penghasilan Perusahaan dikalikan PPh 0,5% .	121
5.4.4.	Perhitungan SROI biaya Cimahi Techno Park menjadi 5 kali lipat .....	123
5.4.5.	Analisa .....	125
5.4.6.	Periode Pengembalian.....	126
<b>BAB 6</b>	.....	<b>128</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>128</b>
6.1.	Kesimpulan.....	128
6.2.	Saran.....	131
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>133</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>137</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1. Penelitian Terdahulu .....	16
TABEL 3.1 Prosedur Pengumpulan Data.....	49
TABEL 4.1 Identifikasi Stakeholder .....	65
TABEL 4.2 Daftar Stakeholder dan peran masing-masing .....	68
TABEL 4.3 Tenant Hasil Inkubasi yang Berhasil Mengembangkan Usahanya...	71
TABEL 4.4 Startup Kota Cimahi Yang Mendapatkan Akses Investasi .....	72
TABEL 4.5 Jumlah Tenaga Kerja Masing-Masing perusahaan Tenant .....	76
TABEL 4.6. Data Omset Perusahaan Bentukan Tenant Inkubasi Bisnis .....	84
TABEL 4.7. Data Investasi Perusahaan Tenant Inkubasi Bisnis.....	91
TABEL 4.8. Klasifikasi Dampak.....	92
TABEL 5.1. Peta Dampak .....	95
TABEL 5.2. Identifikasi Input dan Output .....	96
TABEL 5.3. Deskripsi Outcomes .....	98
TABEL 5.4. Indikator data dan Sumber Outcomes .....	100
TABEL 5.5. Batas Waktu dan Akhir Outcomes .....	102
TABEL 5.6. Proxy Kemungkinan .....	106
TABEL 5.7. Bobot Mati, Atribusi, Penurunan .....	108
TABEL 5.8. Analisa SROI .....	110

## DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 2.1 Tahapan SROI.....	31
GRAFIK 2.2 Model Penelitian .....	44
GRAFIK 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	48

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang

Kebijakan publik adalah sejumlah aktivitas pemerintah untuk memecahkan masalah di tengah masyarakat, baik secara langsung maupun melalui berbagai lembaga yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.<sup>1</sup> Salah satu kebijakan / program yang dilakukan pemerintah adalah strategi pengembangan kawasan strategis melalui peningkatan kemampuan SDM dan IPTEK adalah salah satu bentuk kebijakan yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kemampuan berinovasi untuk meningkatkan daya saing daerah dengan mendirikan 100 *Techno Park* di kabupaten/kota, dan *Science Park* di setiap provinsi hal tersebut, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.<sup>2</sup> Maka dari itu sejak tahun 2015 Kota Cimahi berpartisipasi menjadi bagian dari program nasional pembangunan 100 Techno Park dengan mendirikan Cimahi Techno Park sebagai upaya meningkatkan daya saing daerah Kota Cimahi. Menurut *International Association of Science Park (IASP)*, *Technopark* atau *Science Park* adalah sebuah organisasi dimana dalam pengelolaannya dilakukan oleh para profesional khusus dengan tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kekayaan

---

<sup>1</sup> Woll sebagaimana dikutip Tangkilisin, oleh Taufiqurakhman dalam “*Kebijakan Publik: Pendelegasian Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan*” Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (2014), Hlm: 3

<sup>2</sup> Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2015-2019, Hlm: 6-113

komunitasnya dengan mempromosikan budaya inovasi dan daya saing bisnis. Agar tujuan tersebut dapat tercapai Techno Park merangsang dan mengelola aliran pengetahuan dan teknologi di antara universitas, lembaga penelitian dan pengembangan (litbang), perusahaan, dan pasar, dalam memfasilitasi penciptaan dan pertumbuhan usaha berbasis inovasi tersebut dapat melalui inkubasi.

Cimahi Techno Park adalah pusat penerapan teknologi untuk diaplikasikan dalam skala ekonomi serta menjadi tempat pelatihan, pemagangan, pusat diseminasi teknologi dan pusat advokasi bisnis ke masyarakat luas.<sup>3</sup> Dalam pengembangannya, pemerintah kota Cimahi telah bermitra dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang dalam hal ini berperan sebagai lembaga pendamping. Sasaran utama dari didirikannya Cimahi Techno Park tersebut adalah untuk meningkatkan daya saing dan perekonomian daerah melalui peningkatan produktivitas industri berbasis potensi lokal.<sup>4</sup> Cimahi Techno Park oleh pemerintah Kota Cimahi difokuskan mendukung pengembangan industri makanan-minuman dan industri animasi film.<sup>5</sup> Terdapat empat klaster industri yang menjadi fokus pengembangan oleh Cimahi Techno Park yaitu klaster (1) tekstil, (2) telematika, (3) makanan minuman, dan (4) klaster industri kreatif (kerajinan dan produk tekstil) yang diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan industri kreatif serta peningkatan perekonomian bagi masyarakat Kota Cimahi serta

---

<sup>3</sup> Laporan Ringkas Pengembangan Cimahi Techno Park 2015-2016, Hlm: 4

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Ibid.

meningkatkan daya saing Kota Cimahi.<sup>6</sup> Klaster industri menurut BPPT adalah kelompok usaha spesifik yang dihubungkan oleh jaringan mata rantai proses penciptaan/peningkatan nilai tambah, baik melalui hubungan bisnis dan nonbisnis.

Dalam mendukung pengembangan bisnis inovatif di Cimahi Techno Park, maka telah dilakukan beberapa aktivitas antara lain pengembangan budaya inovasi lokal dan pendampingan inkubasi tenant. Tenant pada Techno Park biasanya merupakan usaha-usaha kecil yang sedang berada di tahap pengembangan awal.<sup>7</sup> Pendampingan inkubasi adalah serangkaian kegiatan dalam upaya peningkatan kapasitas tenant baik bisnis maupun teknologi yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan perusahaan pemula berbasis teknologi (PPBT).<sup>8</sup> Terdapat dua jenis inkubasi yang terdapat pada Cimahi Techno Park, yaitu inkubasi animasi dan inkubasi telematika, dimana inkubasi telematika bertujuan memunculkan pengusaha pemula berbasis teknologi (PPBT) dan inkubasi animasi yang bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia dalam bidang animasi yang handal.

Beberapa temuan awal mengindikasikan bahwa program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park belum dapat memberikan dampak dan manfaatnya terhadap masyarakat kota Cimahi terkhusus terhadap lingkungan sekitar Cimahi Techno Park tersebut yang meliputi wilayah kelurahan Baros Kecamatan Cimahi Tengah.

---

<sup>6</sup> Laporan Diskusi Terbatas (*Focus Group Discussion*) tentang kelembagaan pengelola technopark terkait dengan penyalarsan hubungan antara Pusat Inovasi Baros (PIB) dengan UPT CTP (2016), Hlm: 4

<sup>7</sup> Rick Petree, Radoslav Petkov, Eugene Spiro, "*Technology Parks: Concepts and Organization*" Technology Park Project through the Center for Economic Development, Institute for EastWest Studies, Hlm: 3

<sup>8</sup> Kemenristekdikti, *Buku Panduan Inkubasi Bisnis Teknologi 2017*, (Ristekdikti, 2016), Hlm: 3

Terdapat empat penelitian terdahulu mengenai inkubasi bisnis tersebut, yaitu:

- 1) Penelitian berjudul ***“Analisis Social Return on Investment (SROI) sebagai Metode Evaluasi Dampak Kebijakan Pengembangan Animasi Film dan Telematika Kota Cimahi”*** oleh Agatha Rizky dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Dalam penelitian ini menggunakan tiga skenario perhitungan SROI. Pada skenario pertama menghasilkan rasio perbandingan sebesar 1: 2,03 maka kebijakan dapat terus dilanjutkan karena nilai manfaat lebih besar dari nilai investasi, skenario kedua menghasilkan rasio perbandingan 1: 0,40 maka kebijakan tidak dapat dilanjutkan karena nilai manfaat lebih kecil dari nilai investasi, dan skenario ketiga menghasilkan rasio perbandingan 1: 0,49 maka kebijakan tidak dapat dilanjutkan karena nilai manfaat lebih kecil dari nilai investasi.
- 2) Penelitian berjudul ***“Studi Pengaruh Program Cimahi Techno Park Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi Studi Kasus Pasca Inkubasi Tenant Kluster Telematika”*** oleh Diaz Ekaputra dari Fakultas Arsitektur Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan Institut Teknologi Bandung,
- 3) Penelitian berjudul ***“Analisis Multi Actor Co-Creation bagi Keberhasilan Inkubasi Sektor Telematika di Techno Park Kota Cimahi”*** oleh Pramadya Fazriandy dari Fakultas Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan Institut Teknologi Bandung, dan

- 4) Penelitian berjudul “*Business Model Innovation in Animation Industry Indonesia, Case Study of Trans Tv, Cimahi Creative Association, and Elex Media*” oleh Edwin Fernando dari Sekolah Bisnis Manajemen Institut Teknologi Bandung.

Dari keempat penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, walaupun secara umum inkubasi bisnis pada program Cimahi Techno Park tersebut telah memberikan wawasan yang cukup kepada tenant sebagai peserta program inkubasi bisnis agar selanjutnya dapat mengembangkan usaha yang berkaitan dengan tujuan dari inkubasi tersebut yaitu menciptakan perusahaan pemula berbasis teknologi.<sup>9</sup> Namun nyatanya setelah melalui inkubasi bisnis tersebut terdapat beberapa tenant yang gagal menumbuhkan bisnisnya atau tidak membentuk usaha dan memilih untuk bekerja di perusahaan<sup>10</sup>. Kegagalan tenant dalam mengembangkan atau membentuk usaha baru dan lebih memilih bekerja pada perusahaan menunjukkan bahwa program inkubasi bisnis yang dilakukan di Cimahi Techno Park tersebut belum dapat mencapai tujuan dari program inkubasi tersebut yaitu mencetak wirausahawan baru. Kegagalan tenant dalam mengembangkan atau membentuk usaha baru tersebut juga menunjukkan bahwa program inkubasi bisnis tersebut belum mampu memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat Kota Cimahi terutama lingkungan sekitar Cimahi Techno Park. Hal ini dapat terlihat pada hasil perhitungan SROI dengan menggunakan skenario kedua

---

<sup>9</sup> D. Ekaputra, “*Studi Pengaruh Program Cimahi Techno Park Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi Studi Kasus Pasca Inkubasi Tenant Klaster Telematika*” , Skripsi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Bandung, Bandung (2019), Hlm : 106.

<sup>10</sup>Ibid., Hlm. 106.

dan ketiga pada penelitian Evaluasi Kebijakan Animasi dan Telematika oleh Agatha Rizky yang menunjukkan nilai manfaat tidak lebih besar dari nilai investasi, terlebih manfaat ekonomi yang tidak kembali ke Kota Cimahi karena adanya perusahaan dibidang animasi yang bukan masyarakat Kota Cimahi.<sup>11</sup>

Kegagalan tenant dalam membentuk dan mengembangkan perusahaan dapat disebabkan dari pemberian layanan oleh aktor-aktor inkubasi terhadap tenant. Pemberian layanan inkubasi diberikan berbeda antara inkubasi animasi dan telematika dimana inkubasi animasi hanya diberikan layanan berupa ruang inkubasi, fasilitas fisik pendukung, promosi, dan pelatihan bisnis dalam inkubasi telematika yang diberikan adalah konsultasi bisnis, studi kelayakan produk dan usaha, riset pasar, diberikan akses ke sumber permodalan, pertemuan bisnis, kegiatan forum nasional dan internasional, serta pemberian legalitas usaha berupa CV.<sup>12</sup> Kedua layanan inkubasi tersebut dinilai masih belum sesuai dengan layanan inkubasi dalam pedoman inkubasi bisnis yang disusun oleh Kemenristekdikti (2016) berupa pendampingan bisnis, akses pendanaan, ataupun peningkatan jejaring.

Pemberian pelayanan inkubasi di atas merupakan suatu bentuk peran aktor yang berada di Cimahi Techno Park, aktor yang terdiri dari Akademik, bisnis, dan pemerintah dinilai telah menjalankan perannya namun belum maksimal. Pihak pemerintah sudah menyediakan kebijakan, pedoman, pendanaan dan landasan

---

<sup>11</sup> A. Rizky, "*Analisa Sosial Return on Investment (SROI) sebagai Metode Evaluasi Dampak Kebijakan Pengembangan Animasi Film dan Telematika Kota Cimahi*" Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2018) Hlm: 117.

<sup>12</sup> Ibid., Hlm. 108.

hukum, penciptaan komunitas yang dapat membantu berjalannya inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park serta telah menyediakan fasilitas penempatan tenant pasca inkubasi di Gedung *Baros Information Technology Creative* (BITC) yang terletak di Jalan HMS Mintareja, namun kenyataannya tidak semua dapat dicapai terutama terkait pendanaan.<sup>13</sup> Berdasarkan perannya pihak intelektual dan akademisi telah berhasil menjadi sumber pengetahuan, namun pengetahuan kewirausahaan yang diterima oleh tenant tidak dapat menjamin tenant akan membentuk perusahaan baru. Peran swasta hanya berperan dalam menyediakan pengalaman di dunia kerja melalui seminar dan kunjungan perusahaan, namun tidak ada peran swasta dalam penyediaan modal atau sebagai investor hal ini berakibat pada modal tenant yang bergantung pada ekonomi masing-masing. Aktor yang paling vital dalam keberhasilan inkubasi bisnis ini yaitu tenant inkubasi. Walaupun telah menerima ilmu dan menjadi penggagas ide dan pendorong budaya inovasi di tengah masyarakat dan mengembangkan kompetensi melalui berbagai kegiatan dalam inkubasi, namun nyatanya tidak adanya jaminan mereka akan langsung berusaha setelah lulus dari inkubasi bisnis tersebut.<sup>14</sup>

Peran aktor lain yang dinilai masih belum maksimal dalam pemberian layanan inkubasi, yaitu *Cimahi Creative Association (CCA)*, CCA adalah partner utama Kota Cimahi yang bertugas menjalankan program-program dalam kebijakan pengembangan animasi dan telematika seperti mengembangkan SDM melalui

---

<sup>13</sup> P. Fazriandi, "*Analisis Multi Actor Co-Creation Bagi Keberhasilan Inkubasi Sektor Telematika Di Techno Park Kota Cimahi*" Skripsi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Bandung, Bandung (2018), Hlm: 143

<sup>14</sup> Ibid.

pelatihan, seminar dan workshop termasuk salah satunya dalam program inkubasi bisnis. *Cimahi Creative Association (CCA)* dinilai memiliki kontrol yang kurang dibandingkan dengan partner lainnya yang merupakan perusahaan besar di bidang animasi yaitu Elex Media dan Trans TV.<sup>15</sup> Peran CCA sebagai partner utama pemerintah Kota Cimahi dan sebagai pelaksana pengelolaan dan penyedia fasilitas inkubasi tersebut seharusnya lebih besar dibandingkan dua perusahaan besar di bidang animasi yaitu Trans TV dan Elex media. Dengan demikian dapat diketahui bahwa peran *Cimahi creative association* sebagai salah satu aktor yang bertugas menjalani peran sebagai inkubator pada program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park memiliki peran yang kurang dibandingkan dua perusahaan focal lainnya. Peran aktor yang kurang menjadi penyebab dari adanya tenant yang tidak melanjutkan atau mengembangkan usahanya sendiri.

Temuan lainnya yang mengindikasikan bahwa program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park belum dapat memberikan dampak dan manfaatnya yaitu kurangnya informasi yang diterima masyarakat Kota Cimahi terhadap program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park sehingga masih ada pengusaha pemula yang merintis usahanya tanpa sempat mendapatkan pelatihan dalam program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park. Salah satu program inkubasi yang diselenggarakan oleh Cimahi Techno Park adalah pengembangan klaster minuman dan makanan yang merupakan salah satu fokus utama dalam program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan salah satu pengusaha pemula

---

<sup>15</sup> Edwin Fernando, “*Business Model Innovation in Animation Industry in Indonesia, Case Study of Trans Tv, Cimahi Creative Association, and Elex Media*” Skripsi Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (2017)

yang mendistribusikan produknya melalui *online* maupun *offline* dimana operasional perusahaannya berada di Kota Cimahi, yaitu Bapak berinisial WP yang mengatakan sebagai berikut:<sup>16</sup>

*“Saya merintis usaha ini hanya sendiri tidak pernah mendapatkan pelatihan mengembangkan usaha dari pemerintah Kota Cimahi walaupun saya mengetahui Cimahi Techno Park namun saya tidak mengetahui adanya program inkubasi bisnis tersebut karena saya merasa kurangnya informasi mengenai program tersebut dari pemerintah Kota Cimahi”*

Program inkubasi bisnis merupakan salah satu komponen dalam kebijakan pengembangan animasi dan telematika di Kota Cimahi, temuan lain menunjukkan bahwa program inkubasi bisnis masih belum memberikan manfaat kepada kota Cimahi. Penelitian oleh Agatha Rizky menggunakan tiga skenario perhitungan SROI untuk mengetahui dampak sosial dan ekonomi dari kebijakan pengembangan animasi dan telematika Kota Cimahi. Hasil dari ketiga skenario perhitungan SROI tersebut menunjukkan bahwa, kebijakan pengembangan animasi dan telematika masih dapat dilanjutkan pada skenario pertama karena kebijakannya menghasilkan nilai manfaat yang lebih besar daripada nilai investasi. Namun pada skenario perhitungan kedua dan ketiga, kebijakan pengembangan animasi dan telematika ini masih belum dapat dilanjutkan kegiatannya disebabkan karena kebijakan ini menghasilkan nilai manfaat yang lebih kecil dari nilai investasi. Maka, hal ini berpengaruh pada manfaat sosial yang dihasilkan dari kebijakan pengembangan animasi dan telematika menjadi tidak terlalu besar dibandingkan dengan manfaat

---

<sup>16</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak ‘W’ pemilik usaha makanan olahan jamur pada hari senin tanggal 28 Oktober 2019 pukul 21:22

ekonominya<sup>17</sup> atau hanya sekitar 0,14% manfaat sosial dari total keseluruhan manfaat yang dihasilkan.

Sebagai salah satu kegiatan pelatihan dalam kebijakan pengembangan animasi dan telematika di Kota Cimahi, program inkubasi bisnis berbasis animasi dan telematika diharapkan mampu mendorong terciptanya tenaga animator yang handal dan berkualitas juga terciptanya pelaku usaha baru di Kota Cimahi. Namun, berdasarkan beberapa temuan awal pada penelitian oleh Agatha Rizky, nilai manfaat tidak terlalu besar dari nilai investasi sehingga kebijakan tidak dapat dilanjutkan. Penelitian oleh Pramadya Fazriandi dan Edward Fernando, dan penelitian oleh Diaz Ekaputra menunjukkan bahwa masih ada tenant yang tidak membentuk perusahaannya serta peran aktor yang tidak terlalu nampak pada program inkubasi bisnis. Empat penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa program inkubasi bisnis masih belum menghasilkan manfaat yang cukup terlihat kepada masyarakat dan Kota Cimahi. Hasil dari keempat penelitian terdahulu tersebut yang menjadi dasar pertimbangan dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini tentu berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian oleh Agatha Rizky, fokus penelitian adalah pada kebijakan pengembangan animasi dan telematika Kota Cimahi. Penelitian ini hanya akan berfokus pada salah satu kegiatan pelatihan dalam kebijakan pengembangan animasi dan telematika di Kota Cimahi yaitu program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park. Penelitian yang

---

<sup>17</sup> A. Rizky, "*Analisa Sosial Return on Investment (SROI) sebagai Metode Evaluasi Dampak Kebijakan Pengembangan Animasi Film dan Telematika Kota Cimahi*" Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2018), Hlm: 115.

dilakukan oleh Pramadya Fazriandi dan Edward Fernando berfokus penelitian pada keterlibatan aktor, sedangkan penelitian oleh Diaz Ekaputra berfokus pada keberlanjutan tenant pasca inkubasi bisnis. Berbeda dengan dua penelitian tersebut, penelitian ini akan berfokus kepada seluruh aspek dari program inkubasi bisnis termasuk keterlibatan aktor serta keberlanjutan tenant pasca inkubasi bisnis.

Temuan di atas mengindikasikan bahwa program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park belum memberikan dampak terhadap Kota Cimahi dan masyarakat lokal Cimahi Techno Park. Rendahnya kemanfaatan yang dihasilkan oleh program ini memberikan indikasi bahwa baik *outcome* maupun *impact* yang diharapkan muncul dari program ini belum nampak.

Terciptanya program inkubasi bisnis ini tentunya harus melalui berbagai tahapan agar program pemerintah ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Tahapan tersebut adalah proses kebijakan publik yang merupakan sebuah rangkaian tahapan aktivitas dengan berbentuk siklus, dimulai dari penetapan agenda, formulasi, adopsi, implementasi dan evaluasi.<sup>18</sup> Seluruh siklus dalam proses kebijakan tersebut harus dengan baik dilalui agar kebijakan atau program tersebut dapat berhasil dan terhindar dari kegagalan. Salah satu tahapan pada siklus proses kebijakan publik yang dianggap penting dalam proses kebijakan yaitu tahapan evaluasi kebijakan. Evaluasi merupakan suatu usaha untuk menentukan manfaat atau kegunaan sosial suatu kebijakan atau program dan bukan sekedar

---

<sup>18</sup> W. Dunn, “*Public Policy Analysis: An Integrated Approach* (New York: Routledge, 2018), Hlm: 5-8

usaha untuk mengumpulkan informasi mengenai hasil dari kebijakan.<sup>19</sup> Melalui evaluasi kebijakan dapat menghasilkan informasi yang dapat diketahui oleh pemerintah bahwa kebijakan atau program telah dilaksanakan dengan semestinya dan menunjukkan hasil-hasil yang diharapkan.<sup>20</sup>

Untuk itu maka diperlukan sebuah penelitian mengenai evaluasi dampak untuk menunjukkan *outcome* maupun *impact* dari program inkubasi tersebut. Salah satu metode yang dapat menunjukkan *outcome* maupun *impact* dari sebuah program adalah analisa *Social Return on Investment (SROI)*. Penggunaan analisa *Social Return on Investment (SROI)* dalam melakukan evaluasi dampak kebijakan dapat melengkapi nilai sosial yang diabaikan dalam melakukan evaluasi dampak dengan metode *cost benefit analysis*. Sebagai alat analisis evaluasi dampak kebijakan, *cost benefit analysis* cenderung hanya berorientasi kepada aspek ekonomi dan finansial saja.<sup>21</sup> Dengan mengabaikan aspek lain seperti aspek sosial dan lebih berorientasi pada aspek ekonomi *cost benefit analysis* sering disebut sebagai *the loss of social value*. Oleh karena itu, untuk melengkapi metode *cost benefit analysis*, digunakanlah *SROI* sebagai sebuah metode untuk melihat manfaat dan biaya sosial dalam melakukan evaluasi dampak suatu kebijakan. Secara sederhana *SROI* dapat digunakan untuk mengukur nilai sosial/*social value* yang hilang dan meramalkan dampak yang mungkin muncul baik positif atau negatif dari suatu kebijakan atau

---

<sup>19</sup> Mulyono Yulia, “Evaluasi Kebijakan Program Mobil Pusat Pelayanan Internet Kecamatan (MPLIK)”, Jurnal Penelitian Komunikasi Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Bandung, Bandung (2013), Hlm: 205-220

<sup>20</sup> Muhammad Irawan, “Evaluasi Kebijakan Sidoarjo Kota Ramah Anak di Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo”, Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Universitas Airlangga (2013), Hlm: 149-156

<sup>21</sup> The World Bank, “Cost Benefit Analysis in World Bank Project” (2010), Hlm: 22

program.<sup>22</sup> Aspek sosial yang diukur akan saling terkait dengan aspek lainnya seperti pengembangan dan pemberdayaan komunitas, partisipasi publik, serta kepercayaan publik kepada pemerintah. Dengan kata lain, jika metode *cost benefit analysis* hanya mampu melihat bahwa ada nilai sosial (*social value*) yang hilang, maka dengan metode *SROI* akan melengkapi keterbatasan dari metode *cost benefit analysis* melalui pengukuran nilai sosial (*social value*) yang hilang dan meramalkan dampak yang mungkin muncul baik negatif atau positif dari kebijakan atau program pemerintah tersebut.

Dengan demikian penelitian ini akan berjudul **Analisa Social Return on Investment (SROI) Sebagai metode evaluasi dampak program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park.**

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut: Apakah dengan adanya program inkubasi bisnis yang dilakukan di Cimahi Techno Park sudah dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi terhadap Kota Cimahi?

## **1.3.Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> The SROI Network, *A Guide to Social Return on Investment*, 2012, Hlm 2

1. Mengevaluasi program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park dengan menggunakan metode analisa *Social Return on Investment (SROI)*.
2. Mengukur dampak sosial dan ekonomi dari program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park dalam bentuk rasio perbandingan antara investasi dan nilai sosial yang dihasilkan.
3. Memberikan rekomendasi upaya-upaya yang perlu dilakukan oleh pemerintah kota Cimahi agar program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park memberikan dampak yang besar bagi masyarakat Kota Cimahi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang telah di sebutkan di atas, maka penelitian ini bermanfaat sebagai (1) Sebuah informasi bagi pemerintah maupun masyarakat sebagai hasil evaluasi dampak dengan menggunakan analisa *Social Return on Investment* dari program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park, (2) Pemerintah juga dapat mengetahui apakah program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park tersebut dapat dilanjutkan atau diberhentikan (3) Memberikan informasi kepada pemerintah mengenai solusi kedepannya agar program inkubasi bisnis tersebut dapat memberikan dampak yang besar bagi masyarakat Kota Cimahi.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini akan membahas mengenai evaluasi sosial dari adanya program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park dengan tujuan program adalah menciptakan atau mengembangkan pengusaha pemula berbasis teknologi, dalam penelitian ini

lebih ditekankan pada aspek evaluasi. Evaluasi kebijakan tersebut dapat dilakukan melalui lima tahapan analisa *Social Return on Investment* (SROI) yaitu dengan pertama menetapkan ruang lingkup dan *stakeholder*, kedua membuat pemetaan atas hasil, ketiga memberikan bukti atas hasil dan melakukan penilaian, keempat menetapkan dampak, dan langkah terakhir dengan menghitung *Social Return on Investment*. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari enam bab yaitu: Bab 1 Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metodologi penelitian, Bab IV Temuan dan Pembahasan, Bab V Temuan dan Pembahasan, Bab VI Kesimpulan dan Saran.